

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

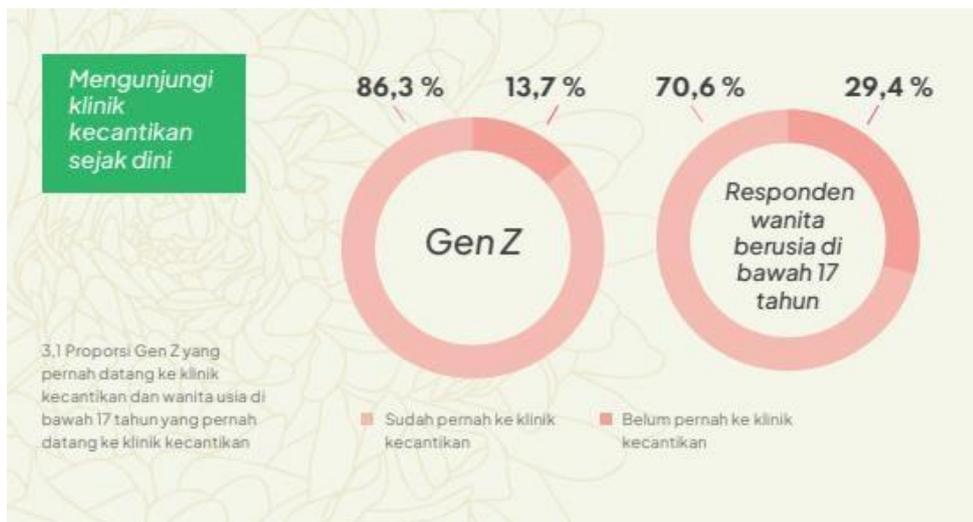
### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini bisnis dibidang kecantikan sangat berkembang pesat salah satunya klinik kecantikan. Meningkatnya minat konsumen terhadap klinik kecantikan, membuat banyak usaha klinik kecantikan baru yang muncul. Hal ini pun menumbuhkan daya saing setiap perusahaan dalam memberikan dan kualitas produk yang bagus. Dalam menciptakan kualitas produk yang bagus tentunya sebuah klinik kecantikan juga akan mengeluarkan *cost produksi* lebih dari biasanya. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap bagaimana sumber daya manusianya dapat menentukan biaya-biaya yang diperlukan untuk membuat sebuah inovasi produk baru, atau mengembangkan produk yang sudah ada dengan menciptakan kualitas yang lebih bagus. Karena dengan itu pelaku usaha di klinik kecantikan akan dapat mengatur semua pengelolaan dalam usaha dan tetap dapat produksi secara baik sehingga mampu bersaing dengan kompetitor klinik kecantikan lainnya.

Dikutip dari zapclinic.com dijelaskan bahwa *Zap Beauty Index 2024* survei tahunannya yang memotret perilaku wanita Indonesia tentang dunia kecantikan. *Zap Beauty Index* memaparkan bahwa 70,6% wanita Indonesia berusia 15-17 tahun pernah mengunjungi klinik kecantikan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa kini wanita Indonesia sudah mulai mempertimbangkan untuk merawat kulit lebih dari sekedar menggunakan skincare seja usia

sekolah. Jika dilihat dari generasi sebanyak 86,3% Gen Z juga pernah melakukan perawatan di klinik kecantikan.<sup>2</sup>

**Gambar 1.1**  
**Data Kunjungan Klinik Kecantikan Sejak Dini 2024**

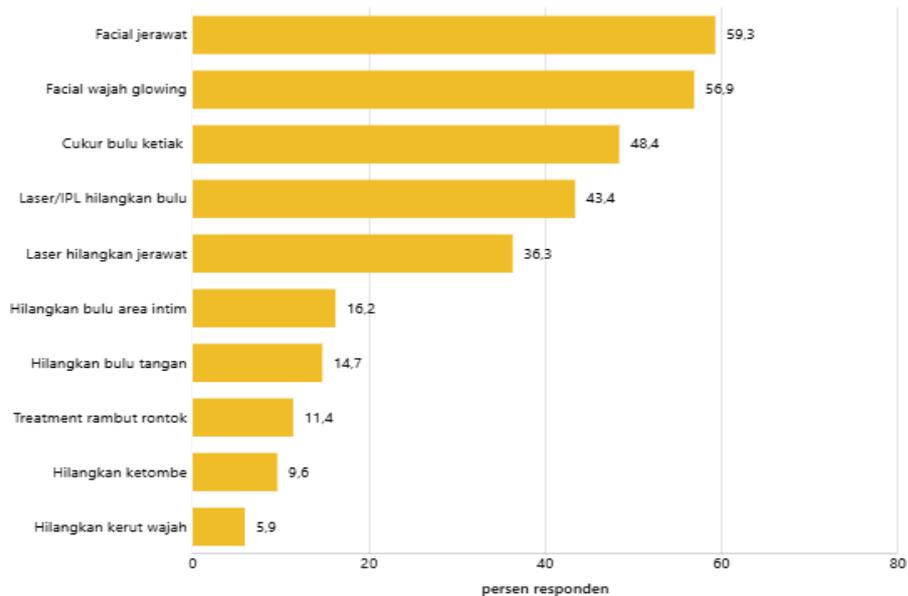


Sumber : zapclinic.com

Banyak dari klinik kecantikan yang juga menawarkan berbagai jenis layanan mulai dari perawatan rambut sampai kaki. Seperti hasil survey kecantikan ZAP dengan MarkPlus yang bertajuk *Zap Beauty Index 2023*, ketika mengunjungi klinik kecantikan, banyak dari responden terutama Gen Z memilih berbagai layanan di klinik kecantikan seperti yang pada gambar dibawah ini

<sup>2</sup> Zapclinic, "Zap Clinic Beauty Index 2024," accessed December 19, 2024, Zapclinic.com

**Gambar 1.2**  
**Data Layanan Klinik Kecantikan 2023**



Sumber: [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id)

Data di atas ketika mengunjungi klinik kecantikan, mayoritas responden memilih layanan *facial* untuk menghilangkan jerawat (59,3%) Layanan lain mayoritas memilih untuk *facial* yang dapat membuat wajah lebih *glowing* (56,9%) kemudian cukur bulu ketiak (48,4%) dan terapi laser *intense pulse light* (IPL) untuk menghilangkan bulu (43,3%) dan layanan-layanan lainnya. Survey ini melibatkan sekitar 9.010 perempuan Indonesia yang tersebar diberbagai wilayah dengan rentang usia mulai 12-66 tahun.<sup>3</sup>

Islam seringkali membahas tentang kecantikan, definisi cantik dalam islam adalah perempuan yang bisa menjaga dirinya sendiri. Hal ini dapat diartikan bahwa wanita harus dapat menjaga penampilannya baik luar

<sup>3</sup> “Layanan Yang Sering Dipilih Responden Saat Mengunjungi Klinik Kecantikan,” accessed December 19, 2024, [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id)

maupun dalam. Membahas terkait kecantikan, untuk terlihat cantik sudah seharusnya perempuan selalu menjaga diri dan merawat apa yang telah diberikan Allah SWT kepada dirinya.<sup>4</sup> Hal ini tercantum dalam sebuah hadist yang menjelaskan bahwa

خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَنَ صُوْرَكُمْ وَإِلَيْهِ الْمَصِيْرُ

Artinya : Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar, dia membentuk kamu lalu memperindah bentukmu, dan kepada-Nya lah kembali(-mu).<sup>5</sup>

Diartikan bahwa Allah SWT sudah menciptakan manusia dari bentuk dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT memperindah manusia dengan sifat-sifat yang baik. Hal ini juga berkaitan dengan islam yang selalu mengajarkan umatnya untuk merawat diri secara menyeluruh, baik fisik, mental ataupun spiritual sehingga dapat menjadi pribadi yang menarik dan lebih baik. Tingginya minat perempuan Indonesia kepada layanan klinik kecantikan tentunya juga agak memberikan dampak positif bagi keberlangsungan usaha kecantikan di Indonesia. Membahas klinik kecantikan, salah satu klinik andalan karena klinik ini biaya perawatannya harga nya lebih terjangkau dan ramah di kantong. sesuai dengan visi dan misi mereka Klinik Pratama Fitriya Husada ini merupakan klinik yang mengutamakan pelayanan kesehatan umum dan kecantikan dengan kualitas yang utama dan pelayanan yang prima. Klinik Pratama Fitriya Husada memiliki tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik, tenaga kesehatannya juga

---

<sup>4</sup> “Definisi Cantik Dalam Pandangan Islam,” accessed December 19, 2024, Kumparan.com

<sup>5</sup> “QS At-Taghabun:4,” accessed December 19, 2024, Quran.nu.or.id

raham dan cepat dan tanggap dalam bertindak.<sup>6</sup> Klinik ini juga menyediakan layanan medis dasar serta perawatan kulit dan kecantikan dari facial, peeling, hingga laser yang sudah eksis sejak lama. Klinik Pratama Fitriya Husada di Tulungagung ini merupakan salah satu jenis usaha yang bergerak dalam bidang klinik spesialis perawatan kulit. Klinik ini sudah berdiri sejak tahun 2002 yang meliputi pelayanan pemeriksaan laboratorium dan ronsen, seiring perkembangan zaman untuk pelayanan laboratorium ini dihapuskan. Untuk layanan kecantikan pada klinik ini adalah perawatan kulit, wajah hingga rambut. Dengan alat, metode dan produk yang ada di klinik ini difokuskan kepada kesehatan wajah yang tentunya sudah ter registrasi BPOM dengan alat yang sudah sesuai standart. Klinik Pratama Fitriya Husada Kabupaten Tulungagung juga sudah mendapatkan predikat kreditasi paripurna, peringkat teratas di bidang rumah sakit dan klinik.

Klinik yang tentunya sudah terkreditasi unggul yaitu klinik Pratama Fitriya Husada juga sudah memiliki struktur yang baik dan terlihat dari kesuksesan klinik tersebut tentunya didukung dari sumber daya manusia nya yang baik. Berkaitan dengan hal sumber daya manusia, klinik Pratama Fitriya Husada juga memiliki staff-staff unggul pada bidangnya, tentunya dengan kualitas sumber daya manusia yang bagus akan menciptakan arus dan sistem kerja yang baik. Berkaitan dengan hal persaingan dibidang kecantikan tentunya tidak akan luput dari yang namanya kompetitor. Pelaku usaha dibidang kecantikan harus pandai dalam mengatur produknya entah

---

<sup>6</sup> Surat Keputusan Direktur Fitriya Husada Nomor: 001/SK/TKK-1.1/EP-001/IV/2023, "Tentang Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai Klinik Pratama Fitriya Husada Tahun 2023"

dalam penjualan ataupun pengeluaran.

Pelaku usaha dibidang kecantikan juga harus dapat memaksimalkan bagian keuangan mereka berkaitan dengan proses produksinya, dalam hal ini pelaku usaha harus melek terhadap penggunaan informasi akuntansinya, karena nantinya semua pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan akan dipengaruhi dari bagaimana pelaku usaha dapat mengelola sistem akuntansinya. Terdapat beberapa faktor yang akan sangat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi diantaranya adalah keterbatasan waktu, keterbatasan finansial, keterbatasan keahlian finansial. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi juga dipengaruhi oleh pendidikan pemilik usaha, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha.

Berkaitan dengan sumber daya manusianya, klinik Pratama Fitriya Husada sudah memiliki struktur yang baik di dalamnya. Tentunya struktur yang ada hal melekat pada SDM contohnya pada perusahaan ini penting adanya, karena struktur tersebutlah yang akan menjalankan seluruh kegiatan di perusahaan, salah satunya struktur di bidang keuangan, karena struktur tersebut akan membentuk sistem pengendalian yang akan membantu dalam mengamankan sumber-sumber yang memicu pemborosan, kecurangan dan ketidakefisienan, meningkatkan ketelitian sehingga data-data akuntansi atau keuangan yang ada dapat dipercayai. Maka dari itu penting bagi staff pada struktur tersebut memahami tentang pengetahuan seputar akuntansi.

Hal tersebut sesuai dengan Zuhroh, 2019 yang menjelaskan bahwa

dengan adanya akuntansi, seseorang akan lebih mudah dalam mengambil keputusan serta tujuan yang lain. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan akuntansi dari sumber daya manusia di perusahaan yang mana pengetahuan akuntansi tersebut akan membantu dan memberikan banyak manfaat ketika sedang menjalankan pekerjaan.<sup>7</sup> Hal ini mendukung dengan penelitian dari Romadhon, Zaidatul Mubarakah dan Bahtiar Efendi yang mengatakan bahwa jika pelaku usaha memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, maka akan berpengaruh dengan kualitas pelaporan keuangannya sehingga laporan-laporan keuangan tersebut akan memberikan informasi yang dapat membantu pelaku usaha untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijelankannya. Selain itu informasi-informasi keuangan ini juga akan membantu pelaku usaha dalam kepentingan seperti pengajuan tambahan modal usaha ke bank atau lembaga lain.<sup>8</sup>

Berbicara mengenai pengetahuan akuntansi yang penting dalam sebuah perusahaan, ini juga berkaitan dengan tingkat pendidikan yang ada dalam perusahaan tersebut. Tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap sebuah perusahaan, karena tentunya pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemampuan kerja dari seorang individu dan juga akan berpengaruh terhadap pengetahuan individu tersebut. Jadi tingginya pendidikan dari sumber daya manusia yang ada pada Klinik tersebut akan

---

<sup>7</sup> Dika Achbianto, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Wilayah Gayamsari Kota Semarang" (Universitas Negeri Semarang, 2023)., hal. 3

<sup>8</sup> Romadhon, Zaidatul Mubarakah, dan Bahtiar Efendi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi," *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 6, no. 1 (2023), hal. 122

berpengaruh kepada pemahaman mereka terhadap pengetahuan akuntansi dan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara baik atau tidak dalam menjalankan usahanya.

Sehubungan dengan teori dari Peyman (2008) bahwa salah satu yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi adalah tingkat pendidikan. Perbedaan tingkat pendidikan rendah dan tinggi akan berpengaruh dari bagaimana pelaku usaha atau staffnya dalam mengelola usahanya. Hal ini berkaitan dengan materi pengajaran akuntansi yang lebih tinggi seperti di perguruan tinggi dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah.<sup>9</sup> Maka dari itu dengan tingkat pendidikan yang tinggi juga akan berpengaruh pada pola pikir pelaku usaha dan staff nya dalam mengelola usaha untuk menjadi lebih baik.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dika Achbianto dan Andhy Tri Adriyanto yang menunjukkan hasil bahwa pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan oleh latar belakang pendidikan dari pelaku usaha yang berbeda dengan pendidikan yang diambil oleh seorang akuntan.<sup>10</sup> Perbedaan inilah yang menjadi acuan peneliti untuk meneliti terkait pengaruh dari tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Klinik Pratama Fitriya Husada Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>9</sup> Linear Diah Sitoresmi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang)," *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 3 (2013), hal. 4

<sup>10</sup> Dika Achbianto dan Andhy Tri Adriyanto, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM," *Jurnal STIE Semarang* 15, no. 3 (2023), hal. 6

Pengetahuan akuntansi dalam mengelola keuangan perusahaan dan pengaruh dari tingkat pendidikan, faktor lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu dari pengalaman usaha, terutama dalam klinik kecantikan yang tentunya di perlukan keahlian khusus dalam menguasai semua bentuk alat, bahan, cara perawatan yang berkaitan dengan kecantikan bahkan pengalaman di bidang pengelolaan keuangan ataupun akuntansi. Sehingga dari pengalaman yang sudah di dapat ini akan membantu pelaku usaha untuk dapat menggunakan informasi terkait kecantikan ataupun penggunaan informasi akuntansi dan bidang keuangan secara baik juga, sehingga hal-hal yang mungkin dapat merugikan usaha dapat dihindari.

Hal ini mendukung dengan penelitian dari Yayan Adriyan, Moh. Halim dan Achmad Syahfrudin yang menjelaskan bahwa lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan usaha tersebut. Semakin lama pelaku usaha menekuni bidang usahanya maka akan meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan selera konsumennya. Selain itu pengalaman usaha juga dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi dalam usahanya karena pelaku usaha dipastikan sudah mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi yang dapat menguntungkan usahanya.<sup>11</sup> Selain itu penelitian juga menjelaskan bahwa semakin lama perusahaan beroperasi maka informasi akuntansi juga semakin dibutuhkan dan kompleksitas usaha yang semakin tinggi mengindikasikan

---

<sup>11</sup> Yayan Andriyan, Moh. Halim, dan Achmad Syahfrudin, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember* (2017), hal. 1-16

bahwa kebutuhan informasi akuntansi dalam usaha tersebut akan semakin baik.<sup>12</sup>

Penelitian lain yang dilakukan oleh Neni Marlina, Br.Purba dan Ronarld Wangdra yang menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha yang mana jika pelaku usaha semakin ahli atau berpengalaman di bidang usahanya maka usaha tersebut akan lebih mudah untuk berkembang karena pelaku usahanya yang memang sudah berpengalaman dan dapat lebih memilih strategi pelaksanaan usaha yang baik.<sup>13</sup> Penelitian-penelitian tersebut menarik perhatian peneliti untuk acuan dalam melakukan penelitian dan melihat pengaruh dari pengalaman seorang pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan ulasan dari hasil riset yang dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya maka gap riset penelitian ini adalah *evidence gap* yang mana ditemukan perbedaan diantara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terutama pada variabel tingkat pendidikan. Pada penelitian ini tingkat pendidikan merupakan salah satu point penting terbentuknya SDM yang berkualitas di lingkup klinik, karena banyak dari SDM tersebut yang bekerja sesuai dengan bidang yang telah dipelajarinya selama masa pendidikan entah itu di bidang kecantikan ataupun akuntansi.

---

<sup>12</sup> Sobrun Jamil, Dina Hidayat, dan Hidayatulmunashiroh, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Pekanbaru," *SENARSIS : Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis* (2022), hal. 459

<sup>13</sup> Neni Marlina Br Purba dan Ronald Wangdra, "Analisis Pengetahuan Akuntansi, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Serta Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Batam)," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (SNISTEK)* (2023), hal. 355

Hal ini menyebabkan terjadinya kesenjangan yang mana salah satu penelitian terdahulu menyebutkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dikarenakan dari pihak pelaku usaha tidak memiliki strata pendidikan terutama di bidang akuntansi, sedangkan pada penelitian ini survey pertama dilakukan dan beberapa staff dengan pendidikan yang tidak ahli di bidang akuntansi, tetapi tetap dapat menjalankan pekerjaan yang berkaitan dengan akuntansi.

Setelah membahas celah yang di temukan pada penelitian awal dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu keterbaruan pada penelitian ini adalah mengaitkan judul dengan variabel pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi secara bersamaan dengan obyek penelitian di klinik kecantikan. Hal ini dikarenakan masih belum banyak peneliti yang berfokus dalam melakukan penelitian dengan ketiga variabel tersebut dengan menggunakan objek penelitian klinik kecantikan.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan temuan dan fenomena yang sudah di paparkan pada latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti diantaranya :

1. Tingkat pendidikan SDM pada Klinik Fitriya Husada yang tidak rata dan terdapat gap yang mungkin menimbulkan kesenjangan antara SDM dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dengan SDM dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah.
2. Memiliki struktur organisasi, namun merata masih belum ada bagian salah satunya di bagian keuangan namun belum ditemukan keunggulan yang

bermanfaat bagi usaha kliniknya.

3. Pelaku klinik kecantikan beranggapan bahwa mereka masih perlu untuk memperbaiki kualitas SDM agar lebih paham terkait akuntansi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Klinik Pratama Fitriya Husada Kabupaten Tulungagung ?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Klinik Pratama Fitriya Husada Kabupaten Tulungagung ?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Klinik Pratama Fitriya Husada Kabupaten Tulungagung ?
4. Apakah pengalaman usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Klinik Pratama Fitriya Husada Kabupaten Tulungagung ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk:

1. Menganalisis pengaruh signifikan pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di Klinik Pratama Fitriya Husada Kabupaten Tulungagung.
2. Menganalisis pengaruh signifikan tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Klinik Pratama Fitriya Husada Kabupaten Tulungagung.
3. Menganalisis pengaruh signifikan tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Klinik Pratama Fitriya Husada Kabupaten Tulungagung.
4. Menganalisis pengaruh signifikan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di Klinik Pratama Fitriya Husada Kabupaten Tulungagung.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, membantu penulis dalam memenuhi tugas dan memberikan tambahan wawasan bagi penulis-penulis dalam bidang yang sama di masa depan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bidang Akademik**

Dalam bidang akademik, di harapkan penelitian ini mempermudah para pelajar atau mahasiswa untuk menambah bahan referensi atau rujukan dalam memenuhi tugas akademiknya.

b. Klinik Pratama Fitriya Husada Kabupaten Tulungagung

Menjadi informasi dan pengetahuan baru bagi pelaku Usaha terutama dalam memaksimalkan penggunaan informasi akuntansi dalam membantu mengelola usaha dan keuangannya melalui peningkatan pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha.

c. Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini menjadi ilmu, informasi dan temuan baru bagi para peneliti selanjutnya.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup menjadi hal yang penting dan dibutuhkan ketika dilakukannya sebuah penelitian yang kemudian dalam pelaksanaannya ini diperlukan adanya pembatasan penelitian. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya penafsiran yang salah dalam memahami judul penelitian yang dibuat dan pembatasan penelitian juga akan memudahkan seorang peneliti dalam mengetahui fokus dari penelitian yang akan di ambil. Peneliti memfokuskan penelitiannya pada fenomena yang berkaitan dengan Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Klinik Pratama Fitriya Husada di Kabupaten Tulungagung).

## 2. Keterbatasan Penelitian

Seorang peneliti sudah menentukan ruang lingkup penelitiannya, peneliti juga akan melakukan batasan penelitian dengan tujuan untuk menjadikan pembatas bagi peneliti sehingga tidak meluasnya ruang lingkup penelitian yang akan dikaji. Penelitian ini dibatasi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Usaha. Penelitian ini fokus pada variabel (X) dan (Y) dimana variabel bebas (X) yaitu adalah Pengetahuan Akuntansi (X1), Tingkat Pendidikan (X2) Pengalaman Usaha (X3), variabel terkait pada penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).

## G. Penegasan Variabel

Penegasan istilah adalah proses dalam mendefinisikan sebuah istilah atau konsep utama atau fokus yang digunakan dalam penelitian untuk membantu pembaca dalam menafsirkan istilah-istilah yang ada dalam penelitian secara jelas dan spesifik, Istilah istilah tersebut diberi penegasan untuk memastikan interpretasi yang konsisten.<sup>14</sup> Penelitian ini memiliki beberapa penegasan istilah diantaranya :

### 1. Definisi Konseptual

- a. Pengetahuan Akuntansi didefinisikan sebagai pengetahuan yang di dalamnya membahas mengenai cara mengelompokkan, menganalisis dan

---

<sup>14</sup> Tamaulina,dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*, (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), hal. 89

- pengikhtisaran hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan.<sup>15</sup>
- b. Tingkat Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kelompok, semakin besar kesempatan untuk mengembangkan intelektualnya. Oleh karena itu tingkat pendidikan menjadi faktor yang berpengaruh besar pada intelektual masyarakat.<sup>16</sup>
- c. Pengalaman Usaha dapat di peroleh dari bimbingan sejak kecil yang di berikan orang yang berprofesi pada bidang wirausaha atau dari pengalaman bekerja sebelumnya. Pengalaman usaha seseorang akan memudahkan seorang pelaku usaha dalam pengambilan keputusan dalam melakukan terobosan baru ketika memulai usaha.<sup>17</sup>
- d. Informasi Akuntansi merupakan Sistem yang berisi proses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.<sup>18</sup>

## 2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini menjelaskan tentang pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha dan bagaimana pengaruhnya terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal ini akan saling berkaitan karena baik tidaknya penggunaan informasi akuntansi dalam sebuah usaha atau perusahaan tentunya sangat dipengaruhi dari

---

<sup>15</sup> Evi Linawati, MI Mitha Dwi Restuti, "Pengetahuan Akuntansi, Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi" *2nd Conference in Business, Accounting, and Management* 2, no. 1 (2015), hal. 146

<sup>16</sup> Rahmat Hidayat dan AbdIllah, *Ilmu Pendidikan : Konsep Teori Dan Aplikasinya* (Medan: LPPI, 2019), hal. 239

<sup>17</sup> Maryono Ismail, *Buka Usaha?, Siapa Takut!* (Depok: Penebar Swadaya, 2007) hal. 21

<sup>18</sup> Eni Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2020) hal.14

tiga variabel yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha.

## **H. Sistematikan Penulisan Skripsi**

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan yang ada pada penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II        LANDASAN TEORI**

Bab ini memaparkan berbagai teori yang berkaitan dengan penelitian yang terdiri dari landasan teori, kerangka teori kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.

### **BAB III       METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai jenis pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data.

### **BAB IV        HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan bagaimana pengujian hipotesisnya serta temuan apa saja yang ada dalam penelitian.

**BAB V        PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari temuan yang ada dalam penelitian dengan melakukan pembahasan disertai analisis data melalui teori dan penelitian terdahulu.

**BAB VI        PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian dimana didalamnya berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian yang kemudian diberikan kritik dan saran terkait hasil penelitian tersebut.